

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per – 02/MBU/7/2017 Pada PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. PT. Angkasa Pura II (Persero) Kota Pangkalpinang telah melakukan aktivitas nyata tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sesuai dengan yang diungkapkan oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per – 02/MBU/7/2017. Hal ini adalah bagian dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial baik di bidang ekonomi, lingkungan, dan kemasyarakatan di tahun 2013-2015 dan terdapat beberapa dari aspek program yang tidak sesuai dengan yang diungkapkan oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per – 02/MBU/7/2017 dikarenakan tidak dilaksanakannya aspek tersebut yang disebabkan karena tidak adanya pengajuan proposal dari masyarakat.
2. PT. Angkasa Pura II (Persero) Kota Pangkalpinang melakukan beberapa kegiatan program setiap tahunnya berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per - 02/MBU/7/2017, diantaranya pada tahun 2013 terdapat 4 program yang telah dilaksanakan dari 7 program kegiatan (bantuan sarana pendidikan, bantuan peningkatan

kesehatan, bantuan sarana umum, dan bantuan sarana ibadah); pada tahun 2014 terdapat 5 program yang telah dilaksanakan dari 7 program kegiatan (bantuan sarana pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan sarana umum, bantuan pelestarian alam, dan bantuan kemasyarakatan); dan pada tahun 2015 terdapat 5 program juga yang telah dilaksanakan dari 7 program kegiatan (bantuan korban bencana alam, bantuan sarana pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan sarana umum, dan bantuan sarana ibadah).

3. Hasil kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) Kota Pangkalpinang telah menggambarkan bahwa terdapat penurunan total program yang diberikan perusahaan untuk masyarakat sekitar lokasi Bandara dari tahun 2013-2015 dengan jumlah penurunan sebanyak 33 program, dimana pada tahun 2014 penurunan sebanyak 24 program PKBL dari tahun 2013 dan tahun 2015 terjadi penurunan sebanyak 16 program PKBL dari tahun 2014.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini, akan tetapi masih terdapat keterbatasan yang tidak dapat penulis hindari:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas sebagai gambaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) seluruh cabang di Indonesia. Penelitian ini

hanya berfokus pada pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kota Pangkalpinang.

2. Penyusunan instrumen masih ada kekurangannya baik dari segi bahasa, isi cakupan materinya dan penulisannya sehingga ketika digunakan, informan masih bertanya tentang maksud pertanyaannya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk PT. Angkasa Pura II (Persero) Kota Pangkalpinang yaitu:

1. Hendaknya PT. Angkasa Pura II (Persero) Kota Pangkalpinang melakukan peningkatan kinerja *Corporate Social Responsibility* untuk tahun-tahun berikutnya agar dapat memenuhi segala program yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per – 02/MBU/7/2017.
2. Meminta umpan balik (*feed back*) berupa laporan tentang perkembangan dari program yang diberikan oleh PT. Angkasa Pura II Pangkalpinang dari pihak penerima program sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* selanjutnya.